IOP Conf. Series: Materials Science and Enginee**1**ri**2**n**3**g**444348**(**9**20‘1’8“)” 012209 doi:10.1088/1757-899X/434/1/012209

**PENGARUH MOTIVASI, KEPRIBADIAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**

 **Akhdan Hibatul Wafi** 1,2,\* **And Ir. Jammaluddin MM.2**

1Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Teknik Industri, Universitas  Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

Akhdan0306@gmail.com

**Abstrak**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini sedang mengalami percepatan. Jumlah wirausaha memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan suatu bangsa. Bahkan ada anggapan bahwa standar jumlah pengusaha di suatu negara harus 2-5% dari total penduduk negara tersebut. Dengan jumlah 4.444, jumlah wirausaha masih sekitar 1,5%. Oleh karena itu, jiwa wirausaha ini harus ditularkan dari anak-anak ke orang dewasa sehingga diharapkan muncul wirausaha-wirausaha baru. Peran wirausaha sangat penting bagi pembangunan negara dan negara, karena investor terbesar di negara adalah karya kreatif anak muda, dan tentunya negara juga harus memberikan kemudahan bagi anak muda untuk berkarya demi pembangunan lebih lanjut. negara. Bangsa, dan tentunya hal ini nantinya menjadi peluang besar bagi volume perekonomian dunia.

**1.Kata Pengantar**

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.
Keberhasilan penulis dalam pembuatan artikel ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, sebagai penulis, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Ir. Jamaluddin MM Selaku dosen penanggung jawab mata kuliah dan pemilik e-book. Kami memahami bahwa penulisan artikel ini jauh dari sempurna dan beberapa pendapat penulis mungkin setidaknya belum teruji. Namun penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan bagi teman-teman yang membaca artikel ini. Amin ya robbal alamin…

Sebagai penulis, saya memahami bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak pembaca.

1. **Pendahuluan**

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif, tips dan sumber daya untuk mengeksplorasi peluang untuk sukses. Sesuatu yang baru dan Nilai tambah barang dan jasa yang menjadi sumber keunggulan bervariasi gunakan sebagai peluang. Oleh karena itu kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan Menambahkan nilai ke pasar melalui cara-cara baru dalam mengelola sumber daya dan berbeda Banyaknya wirausaha memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Itu bahkan ada Beberapa pendapat mengatakan bahwa jumlah standar kewirausahaan di negara tersebut Ini harus merupakan 2-5 persen dari total populasi negara. Meskipun masalah saat ini proporsi pendiri saat ini masih sekitar 1,5 persen. Inilah yang mendefinisikan jiwa kewirausahaan ini harus terus menular dari anak kecil hingga orang dewasa.

Masyarakat percaya bahwa kewirausahaan sangat erat kaitannya dengan kerja praktek langsung dan hanya dapat dilakukan oleh individu tertentu. Pendapat ini dianggap kurang tepat, karena siapa saja yang berpikir kreatif dan inovatif dapat dan mampu berpikir wirausaha. Kewirausahaan tidak hanya tentang operasi lapangan, tetapi tentang bagaimana pengusaha dapat menangkap peluang dan kemudian menerjemahkannya menjadi ide-ide kreatif dan inovatif yang menjadi dasar kesuksesan. Definisi kewirausahaan sebagai kemampuan secara kreatif menggunakan hasil pemikiran berinovasi guna meraih peluang menuju kesuksesan. Proses berpikir kreatif dan inovatif biasanya diawali dengan ide dan pemikiran untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Dari segi organisasi, proses tersebut dicapai dengan melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan.

Menjadi wirausahawan seringkali dipandang sebagai pilihan karir yang sulit, menghadapi kehidupan sehari-hari dengan rintangan, kegagalan, ketidakpastian dan situasi kerja yang membuat frustrasi terkait dengan proses memulai bisnis, sebab pandangan orang orang adalah, jika tidak laku, atau sepi, maka tidak akan balik modal, padahal yang di cari oleh pengusaha bukanlah balik modal, melainkan bagaimana usahanya berkembang dan tidak monoton itu itu saja.

Technopreneur, bagian dari Pengembangan Kewirausahaan (Entrepreneur), memberikan gambaran tentang kewirausahaan melalui pemanfaatan inovasi berbasis teknologi. Konsep Technopreneur didasarkan pada basis teknologi yang digunakan sebagai alat wirausaha. Munculnya aplikasi bisnis online, dll

1. **Kajian Pustaka**

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan keterampilan seseorang menjalankan usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, efisiensi-meningkatkan pengenalan metode kerja baru, teknologi dan produk untuk memberikan layanan yang lebih baik dan tentu saja menghasilkan keuntungan yang lebih besar bahwa kewirausahaan pada hakekatnya adalah jiwa manusia yang melaluinya ia mengekspresikan diri sikap dan perilaku kreatif dan inovatif, dari kreatifitas dan inovatif itu, dapat meningkatkan kerja cerdas untuk pengembangan kedepannya

Pelatihan Kerja memegang peranan penting bagi tenaga kerja untuk meningkatkan motivasi kerja. Selama magang, para peserta dilatih paruh waktu Potensi. Dalam praktiknya, tenaga kerja melakukan pekerjaan untuk mereka gambaran nyata tentang pekerjaan masa depan. pelaksanaan pelatihan Hasil kerja peserta pelatihan sendiri mendukung motivasi kerja yang optimal, karena Padahal, mereka sudah punya image di dunia kerja lokal, magang ada perannya dan peran menjadikan peserta magang terampil dan mampu menciptakan lapangan kerja secara efektif tegak. Selain untuk meningkatkan motivasi kerja, para peserta pelatihan mendukung bekerja dari samping Modal ventura menyediakan akses ke lembaga keuangan yang ada untuk memfasilitasi ini Peserta Pendidikan Kewirausahaan. Salah satu faktor yang paling menarik
Kewirausahaan adalah keterampilan kerja yang diperoleh melalui pelatihan kerja. motivasi
Alangkah baiknya juga jika seseorang bekerja sesuai dengan keinginannya dan tidak diatur oleh orang lain mempengaruhi minat mereka dalam berwirausaha.

Pengalaman dalam usaha juga sangat penting untuk mental berani usaha, meskipun usaha kecil, tapi seseorang akan mendapat pengalaman yang sangat bermanfaat, antaralain pengalaman jatuh bangun dalam usaha itu,

1. **Pembahasan**

Sebagai wirausahawan, Anda benar-benar dapat menyelesaikan masalah yang disebabkan oleh kurangnya industri Menciptakan lapangan kerja sekaligus meningkatkan kemakmuran bangsa. Dalam hal ini perlu diketahui apakah kita membutuhkan modal untuk melanjutkan usaha kami agar dapat terus berkembang dan tidak gagal. Menurut Frank Knight (1921), pengusaha mereka bisa memprediksi perubahan pasar dan dapat bertindak berdasarkan peluang perubahan di pasar. Itu sebabnya menjalankan perusahaan membutuhkan pandangan jauh ke depan untuk melihat peluang bisnis.

Dalam mencari peluang usaha, seorang wirausahawan membutuhkan kemampuan untuk melihat peluang dan untuk menciptakan keberhasilan baru dari hasil inovasi. Oleh karena itu, pengusaha harus berani bermimpi dan jangan takut untuk mengambil langkah baru untuk memfasilitasi analisis kami kondisi atau tren pasar saat ini. Tapi jangan terlalu terpaku pada trend, karena itu ada disini Sudah saatnya tren ini diganti dengan tren baru. Dan kemudian kreativitas memainkan peran.

1. **Kesimpulan**

Secara pribadi motivasi dan minat berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Siswa pada umumnya kurang tertarik berwirausaha karena sebagian besar siswa tidak memahami kewirausahaan. Beberapa sikap, motivasi dan minat mahasiswa wirausaha dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman mereka tentang manajemen usaha. Siswa tertarik untuk menjadi pengusaha mengandalkan pengalaman. Di sisi lain, sebagian besar siswa tidak menyukai tantangan dan takut mengambil risiko.

Dengan menjadi pengusaha, kita juga membantu masyarakat mencapai kesuksesan ekonomi dan membantu pemerintah menurunkan dan menaikkan tingkat pengangguran
ekonomi Nasional, serta meringankan Sebagian besar masyarakat yang kurang pengalaman dalam pengetahuan usaha.

Meskipun beberapa usaha kami gagal, bukan berarti kami berhenti, karena selalu ada
solusi dari semua masalah yang kita hadapi. Sebaliknya, itu mungkin kegagalan kita
pengalaman penting bagi kami dalam proyek kami selanjutnya, serta hadirkan dalam pola dalam berfikir, bahwa jika berani mencoba meskipun banyak kegagalan, tidak mungkin semuanya di beri kegagalan, pasti ada salah satu yang akan berhasil.

**Daftar Pustaka**

1. PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol 6 No 1 Tahun 2018 P- ISSN: 2337-652x | E-ISSN: 2598-3253
2. Ir. Jammaludin, MM. *Tips Praktis Menjadi Kewirausa Sukses*
3. Suryana. (2003). Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
4. A. Dzulfikri and B. Kusworo, “Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya,” *JKMP (Jurnal Kebijak. dan Manaj. Publik)*

Content from this work may be used under the terms of the [Creative Commons Attribution 3.0 licence. A](http://creativecommons.org/licenses/by/3.0)ny further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI.

Published under licence by IOP Publishing Ltd